

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan tentang pola komunikasi yang di lakukan PERBAKIN yang sudah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya yang di dukung dengan data lapangan dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa kegiatan PERBAKIN ini dapat dikatakan sangat aktif dan dilakukan secara optimal, dengan berdasarkan hasil temuan lapangan, kesimpulan ini di dapat dari analisis data sebagai berikut:

1. Pola Komunikasi Organisasi yang dilakukan PERBAKIN menggunakan dua pola yaitu Pola Rantai dan Pola saluran/bintang. Pola Rantai adalah pola komunikasi dari bawah ke atas dari bawah ke atas, atau komunikasi dari ketua kepada anggota, dan dari anggota kepada ketua secara timbal balik. (komunikasi dua arah). Sedangkan Tujuan dilakukannya pola aluran/bintangl adalah untuk membujuk, mempengaruhi dan menginformasikan kepada daerah atau pihak lain yang sependapat. Pola saluran/bintang dikoordinasikan antara keluarga, yang berlokasi sama, baik di dalam domain maupun di antara departemen. Tidak seperti pola rantai, yang cenderung lebih formal, komunikasi horizontal antar anggota seringkali lebih informal. Mereka berkomunikasi satu sama lain lebih dari dengan santai baik di tempat kerja maupun di waktu luang, dalam organisasi.

2. Faktor-faktor Dalam meningkatkan skill menembak sneaper gas dan pistol gas atlet tembak di kota Cirebon, ada 2 faktor yang sangat mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

3. Proses peningkatan skill yang dilakukan oleh PERBAKIN, bisa dilihat dari program-program kerja yang ada pada badan

PERBAKIN, Dalam sebuah organisasi tentunya ada program-program yang dibuat oleh badan pengurus dalam hasil rapat kerja di awal periode kepengurusan untuk direalisasikan dalam masa kerja satu tahun kepengurusan. Program tersebut dibahas dan direkomendasikan pada saat Musyawarah Anggota dan ditetapkan pada Rapat Kerja.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

- a. Pola Komunikasi Organisasi PERBAKIN yang tepat dapat berpengaruh terhadap suatu kegiatan agar sampai pada tujuan.
- b. Pola Komunikasi Organisasi PERBAKIN juga memiliki peran penting dalam meningkatkan skill anggotanya.

2. Implikasi Praktis

Hasil Penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pengurus dan anggota PERBAKIN sehubungan dengan pola komunikasi organisasi PERBAKIN yang telah dilakukan agar tercapainya pengembangan skill anggotanya.

C. Saran

Dengan hasil akhir skripsi ini, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak dan mudah-mudahan menjadi sumbang masukan yang bermanfaat untuk kearah yang lebih baik. Diantaranya saran-saran penulis yakni sebagai berikut :

1. Hendaknya para pengurus dan PERBAKIN lebih memperbaiki lagi komunikasi dan kordinasi mereka, demi menyatukan satu tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi.

2. Butuh beberapa perbaikan dan pembaharuan yang harus dimasukkan ke program-program PERBAKIN, untuk bisa bersaing mengikuti era di zaman modern saat ini.
3. Butuh kesadaran dan tanggungjawab yang lebih lagi dari pengurusnya untuk menjalankan program-program yang harus direalisasikan demi untuk meningkatkan bakat para anggotanya.

